

**PENGARUH MENGHISAP ROKOK TERHADAP TINGKAT
KESEHATAN REMAJA DI KELAS 10 IPS SMAN 12 KOTA
TANGGERANG**



Disusun oleh

KELOMPOK 2

ERISA DESWITTA

KARENIA ANTONIKA

SULHAN RAMADHANI

YOGI ZALFA HUSEN

ARYO ADJIE SANTOSO

Kelas 10 IPS 4

Usulan Penelitian Diajukan

untuk Memenuhi Tugas Akhir Semester

Departemen Pendidikan Nasional

Sekolah SMAN 12 KOTA TANGGERANG 2022

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Rokok atau sigaret adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau kering yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung yang lainnya.

Sejarah nya, Pada 1830, tembakau yang dilinting di dalam kertas tiba di Perancis dan negeri ini pula istilah sigaret atau rokok pertama kali ditemukan. Mesin pembuat rokok pertama yang dipatenkan adalah buatan Juan Nepomuceno Adorno dari Meksiko pada 1847.

Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Studi menunjukkan bahwa siswa lebih mungkin untuk merokok daripada orang dewasa. Apalagi berdasarkan hasil riset terbaru mengatakan bahwa

remaja yang merokok setiap tahun semakin meningkat.

Pada umumnya, mereka mengaku sudah mulai merokok antara usia 9 hingga 12 tahun.

Kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalahpahaman informasi, termakan iklan, atau terbujuk rayuan teman.

Bahaya Merokok bagi Kesehatan, Asap rokok dihisap dan masuk ke dalam paru-paru sehingga menyebabkan paru-paru mengalami radang, bronchitis, pneumonia.

Kemudian bahaya dari zat nikotin yang dapat menyebabkan kerusakan sel-sel dalam organ paru-paru yang dapat berakibat fatal yaitu kanker paru-paru.

Selain kanker paru, rokok juga dapat menyebabkan kanker mulut, laring, oro dan hipofaring, esophagus, lambung, pancreas, hati, usus besar, ginjal, kandung kemih, testis, serviks dan leukemia. Itu dia beberapa risiko kesehatan yang dapat terjadi jika seseorang mulai merokok sejak remaja.

Merokok pada usia yang muda dapat menyebabkan kerusakan sistem peredaran darah, yang kemudian akan bertambah parah saat ia tumbuh dewasa.

Melihat dampak dari bahaya rokok tersebut, tentu saja hal tersebut membawah pengaruh buruk bagi

anak usia sekolah termasuk untuk siswa kelas 10 IPS di SMAN 12 KOTA TANGGERANG Perubahan perilaku siswa yang merokok ini juga dapat dilihat seperti kurang fokus belajar, gangguan belajar, gangguan daya tangkap, energi menurun, gangguan kecemasan, hingga depresi ringan.

Bukanlah hal yang mudah bagi seorang perokok untuk berhenti. Ketika seseorang telah kecanduan rokok, nikotin yang terkandung dalam tembakau merangsang otak untuk melepas zat yang memberi rasa nyaman. Kecanduan nikotin dapat mengakibatkan rasa tidak nyaman, mudah marah, dan sulit berkonsentrasi.

Dari pembahasan di atas kami kelompok 2, 10 IPS 4. terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas 10 IPS SMAN 12 KOTA TANGGERANG".

B. RUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS.

● RUMUSAN MASALAH

1. Sampai sejauh mana pengaruh menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas 10 IPS SMAN 12 KOTA TANGGERANG

2. Apakah ada pengaruh nya menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas 10 IPS SMAN 12 TATANGGERANG?

- **HIPOTESIS**

1. Hipotesis Alternative (HA)

Semakin tinggi persentase siswa yang menghisap rokok, semakin tinggi pula kesehatan remaja yang terganggu.

2. Hipotesis Nihil (HO)

Tidak ada pengaruh nya menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas 10 IPS SMAN 12 KOTA TANGGERANG.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas 10 IPS SMAN 12 KOTA TANGGERANG

Manfaat penelitian untuk menyadarkan remaja bahwa merokok adalah tindakan negatif yang bisa mengganggu kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Merokok pada Remaja

1. Pengertian Perilaku Merokok pada Remaja

Perilaku merokok merupakan segala bentuk kegiatan individu dalam membakar rokok kemudian menghisap dan menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap yang dapat terhirup oleh orang disekitarnya (Nasution, 2007). Sedangkan menurut Sitepoe (dalam Sanjiwani & Budisetyani, 2014), perilaku merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa. Kemudian tokoh lain, Shiffman (dalam Astuti, 2012) menjelaskan bahwa merokok adalah menghirup atau menghisap asap rokok yang dapat diamati atau diukur dengan melihat volume atau frekuensi merokok. Berdasarkan uraian-uraian pengertian perilaku merokok menurut para ahli di

atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah segala bentuk aktivitas individu dalam membakar tembakau yang kemudian dihisap dan dihembuskan kembali asapnya, yang dapat diamati atau diukur dengan melihat volume atau frekuensi merokok.

Selanjutnya, remaja atau masa remaja adalah periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal yang dimulai dari usia 12 tahun dan berakhir pada usia 21 tahun, dengan perincian 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja tengah, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir (Mönks., dkk, 2014). Remaja merupakan pribadi yang terus berkembang menuju kedewasaan, dan sebagai proses perkembangan yang berjalan natural, remaja mencoba berbagai perilaku yang terkadang merupakan perilaku berisiko (Smet dalam Lestary & Sugiharti, 2011). Adolescence (remaja dalam bahasa latin) diartikan Hurlock (dalam Nasution, 2007) sebagai tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Dari pengertian remaja menurut beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan atau berada dalam masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari para ahli, perilaku merokok pada remaja adalah segala bentuk aktivitas individu dalam membakar tembakau yang kemudian dihisap dan dihembuskan kembali asapnya, yang dapat diamati atau diukur dengan melihat volume atau frekuensi merokok dan dilakukan oleh individu yang berusia antara 12 hingga 21 tahun.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja

Taylor (2012) menguraikan faktor yang mempengaruhi perilaku merokok

Pada remaja sebagai berikut :

a. Pengaruh orang tua dan teman sebaya

Orang tua dan teman sebaya perokok meningkatkan peluang pada

remaja untuk mulai merokok. Perilaku merokok yang dilakukan oleh lingkungan membuat remaja berpersepsi bahwa merokok tidak akan membahayakan kesehatan dan pada akhirnya

mendorong perilaku merokok pada remaja. Berasal dari kelas sosial menengah ke bawah,

mengalami tekanan sosial, dan juga terdapat pencetus stres dalam keluarga seperti pertikaian orang tua, ataupun perselisihan dalam pertemanan juga dapat memicu remaja untuk merokok.

b. Identitas diri

Remaja dengan gambaran citra diri idealnya adalah perokok memiliki kecenderungan lebih besar untuk menjadi perokok. Kontrol diri rendah, ketergantungan, perasaan tidak berdaya, dan isolasi sosial jugameningkatkan kecenderungan untuk meniru perilaku orang lain seperti

perilaku merokok. Perasaan dilecehkan, marah, atau sedih, turut meningkatkan kemungkinan merokok.

c. Kecanduan Nikotin

Pada dasarnya, penyebab pasti kecanduan nikotin belum diketahui. Orang merokok untuk menjaga kadar nikotin dalam darah dan mencegah gejala penarikan. Pada dasarnya, merokok mengatur kadar nikotin dalam tubuh dan ketika tingkat plasma nikotin tidak sesuai dengan tingkat idealnya, maka muncul perilaku merokok.

Mu'tadin (dalam Nasution, 2007) mengemukakan faktor-faktor

yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, antara lain:

a Pengaruh orang tua

Baer & Corrado, remaja perokok adalah anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak bahagia dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dibandingkan dengan keluarga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit terlibat

dengan rokok maupun obat-obatan dibandingkan dengan yang berasal dari keluarga permisif, terutama bila orang tua sendiri yang menjadi figure perokok berat maka lebih besar kemungkinan bagi anak untuk mencontohnya.

b. Pengaruh teman

Semakin banyak teman sebaya yang merokok, semakin besar

peluang individu menjadi perokok. Di antara remaja perokok terdapat 87% mempunyai setidaknya satu orang sahabat yang perokok, begitu

pula dengan remaja non perokok. Individu dalam masa remaja lebih banyak menghabiskan waktu luangnya untuk berinteraksi dengan teman sebaya daripada dengan orang tua atau orang dewasa lain. Hal ini dapat menjadikan nilai-nilai atau aturan yang berkembang dalam kelompoknya turut mempengaruhi perilaku remaja tersebut.

Santrock (dalam Saputro & Soeharto, 2012) menerangkan bahwa

pengaruh teman sebaya bisa membentuk perilaku remaja menjadi nakal karena remaja mendapat tekanan yang kuat dari teman sebaya untuk dapat bersikap konform terhadap tingkah laku sosial dalam kelompok. Adanya keinginan untuk diterima dalam kelompok dan menjadi populer akan cenderung membuat remaja lebih konform terhadap tekanan kelompok.

BAB III

PEMBATASAN MASALAH

Cara agar dapat mengurangi tingkat remaja yang merokok akan menjadi fokus perhatian kepada responden yang akan di teliti. Mulai dari latar belakang masalah, hingga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja tersebut, misalnya kita dapat memberi lebih banyak pemahaman tentang bahaya menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja.

Adapun motivasi agar remaja dapat menghentikan Kebiasaan menghisap rokok nya, seperti memberitahu mereka bahwa semakin kamu jarang menghisap rokok maka semakin dekat juga kamu dengan kebebasan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Asap rokok merupakan masalah penting karna berdampak buruk terhadap kesehatan. Asap rokok dengan segala zat yang dikandungnya akan memberikan efek yang merugikan bagi kesehatan, terutama pada sistem pernafasan dan kardiovaskuler.

Beberapa bahan kimia dalam rokok yang memberikan efek terbesar dalam kesehatan antara lain nikotin, tar, gas karbonmonoksida, serta timah hitam. Besarnya pajanan asap rokok yang terhisap ini bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh kuantitas rokok yang di hisap serta pola penghisapan rokok tersebut. Faktor lain yang turut mempengaruhi antara lain usia mulai merokok, lama merokok, dalamnya hisapan dan lain lain.

Pajanan asap rokok ini dapat menyebabkan kelainan pada mukosa saluran napas, diameter saluran napas, kapasitas ventilasi serta fungsi sawar

alveolar/kapilar. Akibat pajanan asap rokok ini tidak hanya terjadi pada perokok aktif saja tetapi juga pada perokok pasif.

Pada paru kebiasaan merokok ini dapat menyebabkan terjadinya kanker paru, penyakit bronchitis kronik, serta emfisema yang tergolong dalam penyakit paru obstruktif menahun (PPOM).

Berhenti merokok merupakan cara terbaik menghindari dan mengurangi dampak buruk akibat asap rokok.

- SARAN

- Penyelepuhan tentang pengetahuan hubungan rokok dan kesehatan dilakukan dari tingkat pendidikan sekolah dasar .
- Adanya pelarangan secara bijaksana dan manusiawi tetapi tegas bagi anak-anak di bawah umur yang menjajakan rokok misalnya dengan pengalihan jenis barang yang di jual.
- Promosi rokok termasuk iklan hendaknya tidak dibiarkan berkembang.
- Melarang rokok di sekolah atau tempat/sarana umum yang sering dikunjungi remaja .

- Mencantumkan peringatan pada bungkus rokok, bahwa rokok bahaya bagi kesehatan.

**Angket Pengaruh menghisap rokok terhadap tingkat kesehatan tubuh remaja di kelas
10 IPS SMAN 12 KOTA TANGGERANG**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	ST S	TS	RR	S	SS
1	Saya Tahu Rokok					
2	Saya Mengetahui Zat-zat Yang Di Kandung rokok					
3	Saya mengetahui bahaya rokok					
4	Merokok Dapat Mencemari Lingkungan					
5	Merokok termasuk hak kebebasan manusia, maka seseorang bebas merokok dimana saja dan kapan saja					

6	Saya akan mendapat dihukum jika ketahuan merokok oleh keluarga saya					
7	Merokok dapat menyebabkan kanker paru-paru					
8	Merokok dapat menyebabkan penyakit Jantung					
9	Bagi saya kesehatan lebih penting dibandingkan dengan nikmatnya merokok					
10	Saya merokok untuk menjadi pusat perhatian					
11	Apakah kamu pernah mencoba berhenti merokok					
12	Saya mengetahui istilah tentang perokok pasif					
13	Yang paling banyak memberi pengaruh dalam hal merokok adalah teman					
14	Saya mengetahui istilah tentang perokok pasif					
15	Apakah kamu peduli akan kesehatan mu?					
16	Apakah kamu mendapatkan rokok dari teman?					
17	Apakah kamu merokok hanya saat sedang stres?					
18	Alasan pertama kali saya merokok hanya sekedar untuk iseng-iseng					

19	Saya tidak takut terkena penyakit akibat merokok					
20	Apakah kamu menghisap rokok bahkan saat sakit pun?					

Kelompok 2

TABLE 5

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	60	61	3.600	3.421	3.660
2	86	62	7.056	9.216	5.332
3	84	96	7.396	3.844	8.064
4	31	48	961	2.304	4.368
5	59	40	3.481	1.600	2.360
6	61	59	3.721	3.481	3.599
7	44	65	1.931	4.225	2.860
8	49	59	2.401	3.481	2.891
9	53	59	2.809	3.481	3.127
10	58	75	3.364	5.625	4.350
11	60	61	3.600	3.721	3.660
12	66	47	2.209	4.356	3.102
13	66	76	3.356	5.776	5.016
14	50	61	2.500	3.721	3.050
15	58	56	3.364	3.136	3.248
16	62	69	3.844	4.761	4.278
17	78	76	6.084	5.776	5.928
18	83	59	6.889	3.481	4.897
19	71	76	5.041	5.776	5.396
20	65	67	5.329	4.489	4.355
21	73	54	5.329	2.916	3.942

22	52	54	2.704	2.916	2.808
23	47	54	2.209	2.916	2.538
24	53	58	2.809	3.364	3.074
25	53	55	2.809	3.025	2.915
26	48	51	2.304	2.601	2.448
27	56	54	3.136	2.916	3.024
28	47	43	2.209	1.849	2.115
29	57	72	3.249	5.184	4.104
30	67	65	4.489	4.225	4.325
31	59	73	3.407	5.329	4.307
32	61	74	3.721	5.476	4.514
33	60	66	3.600	4.356	3.960
34	60	64	3.600	2.704	3.840
35	54	54	2.916	2.601	2.916
36	56	60	3.600	3.136	3.360
37	59	54	3.916	3.481	3.186
38	73	60	3.600	5.184	2.280
39	61	63	3.969	3.721	3.843
40	57	58	3.249	3.364	3.306
	2.486	2.460	150.738	157.205	150.956

$$n = 40$$

$$X = 2.486$$

$$Y = 2.460$$

$$X^2 = 150.738$$

$$Y^2 = 157.205$$

$$X.Y = 150.956$$

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{nXY - (X)(Y)}{\sqrt{nX^2 - (X)^2} \sqrt{nY^2 - (Y)^2}} \\
 &= \frac{40(150.956) - (157.205)(2.460)}{\sqrt{40(150.738) - (2.486)^2} \sqrt{40(157.205) - (2.460)^2}} \\
 &= \frac{6.038.240 - 386.724.300}{\sqrt{(6.029.520 - 6.180.196)} \sqrt{(6.288.200 - 6.051.600)}} \\
 &= \frac{380.686.060}{\sqrt{150.676 - 236.600}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{380.686.060}{\sqrt{85.924}}$$

$$= \frac{380.686.060}{293,12} = 1.298$$

Kesimpulan : Dari penelitian yang sudah kamu jalankan variable X dan variable Y memiliki hubungan yang kuat.